MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI HIMPUNAN DENGAN METODE PENEMUAN TERBIMBING SISWA KELAS VII.$_2$ SMP NEGERI 12 PAREPARE

HARDI

Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhummadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani Km 6. Bukit Harapan, Kec Soreang,
Kota Parepare, Sulawesi Selatan, 91112

ABSTRAK

Nama : Hardi
NIM : 215 120 061
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Parepare
Pembimbing I : Dr. Nurdin, M.Si
Pembimbing II : Dr.H. Mas'ud Badolo, M.Pd

Permasalahan pada penelitian ini adalah rendahnya hasil siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan Metode Penemuan Terbimbing. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII.2 SMP Negeri 12 Parepare pada tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 28 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dan teknik tes. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran dan lembar tes siklus I dan siklus II. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode penemuan terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII.2 SMP Negeri 12 Parepare, hal ini ditandai dengan meningkatnya: (1) Meningkatnya rata-rata persentase aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sebesar 57,97% pada siklus I menjadi 84,42% pada siklus II. (2) Meningkatnya rata-rata persentase kemampuan guru mengelola pembelajaran pada setiap siklus dan berada pada kategori baik. (3) Meningkatnya rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I sebesar 55,65 menjadi 76.52 pada siklus II dan berada pada kategori sedang.

Kata Kunci: Metode Penemuan Terbimbing, Hasil Belajar Matematika

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah memiliki peranan penting dalam membentuk siswa menjadi berkualitas, karena matematika merupakan suatu sarana berpikir untuk mengkaji sesuatu secara logis, kritis, rasional dan sistematis serta melatih kemampuan siswa agar terbiasa dalam memecahkan suatu masalah yang ada disekitarnya sehingga dapat mengembangkan potensi diri dan sumber daya yang dimiliki siswa. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencetak generasi bangsa yang beriman, bertakwa, cerdas, dan kreatif, sehingga pembelajaran matematika dapat terus ditingkatkan hingga mencapai taraf kualitas yang lebih baik. Sebab dengan adanya peningkatan hasil belajar matematika diharapkan dapat meningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Menyadari pentingnya matematika, maka hasil belajar matematika seharusnya mendapat perhatian yang serius. Namun saat ini dunia pendidikan dihad apkan pada masalah rendahnya hasil belajar matematika pada setiap jenjang pendidikan, karena hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Purwanto (2013) yang mengatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Lebih lanjut lagi Purwanto mengatakan bahwa dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, sangat diharapkan siswa mendapatkan perhatian yang lebih dari berbagai pihak yang lebih dari berbagai pihak utamanya dari pihak sekolah itu sendiri.

Penelitian tentang metode penemuan terbimbing ini pernah dilakukan sebelumnya oleh Rantelino Yuliyanti (2016) yang mengatakan bahwa metode penemuan terbimbing merupakan metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir sendiri dan melibatkan siswa secara langsung untuk menemukan konsep dan prinsip umum dalam matematika, siswa dapat

berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, dan menjadikan pengetahuan yang diperoleh lebih lama membekas dalam ingatan siswa.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan pe nelitian dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Himpunan dengan Metode Penemuan Terbimbing Siswa Kelas VII.$_2$ SMP Negeri 12 Parepare".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan tahapan-tahapan pelaksanaan meliputi: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa VII.$_2$ SMP Negeri 12 Parepare semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.

Faktor yang Diselidiki

Beberapa faktor yang akan diselidiki untuk menjawab permasalahan di lapangan antara lain: Faktor siswa, Faktor proses, Faktor hasil

Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus. Siklus I dan Siklus II masing-masing 3 kali pertemuan, dimana 2 kali pertemuan dilaksanakan proses pembelajaran dan satu kali pertemuan dilakukan tes akhir siklus

Teknik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Teknik Tes

   Teknik tes digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan pemecahan masalah sebelum dan setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing.

2. Tehnik Observasi

   Tehnik observasi digunakan untuk memperoleh data Hasil Belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing.

Tehnik Analisis Data

Data mengenai hasil belajar matematika siswa dianalisis secara kuantitatf. Untuk analisis data secara kuantitatif digunakan statistik deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan pemahaman materi yang diperoleh siswa dalam pembelajaran berdasarkan masalah.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII.2 SMP Negeri 12 Parepare pada materi himpunan dengan metode penemuan terbimbing. Proses pembelajaran dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali pertemuan atau 12 jam pelajaran, dengan rincian 4 (empat) kali proses pembelajaran dan 2 (dua) kali pemberian tes hasil belajar.

Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing, peneliti melakukan beberapa persiapan terlebih dahulu. Persiapan tersebut antara lain membuat perangkat pembelajaran pada setiap pertemuan dan menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi dan lembar tes. Perangkat pembelajaran yang digunakan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan bahan ajar dengan tetap menyesuaikan perangkat yang

digunakan guru di sekolah. Instrumen penelitian divalidasi oleh 2 (dua) validator yang dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Hasil Analisis Validasi Isi Instrumen

No.	Instrumen	Hasil Validitas Isi	Kterangan
1	Lembar Observasi Aktivitas Siswa	100%	Valid
2	Lembar Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran	100%	Valid
3	Lembar Tes Siklus I dan II	100%	Valid

Tabel 4.1 Mendeskripsikan bahwa instrumen lembar observasi aktivitas siswa dinyatakan valid karena koefisien validasi isi sama dengan 100% artinya $> 75\%$. Lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran dinyatakan valid karena koefisien validasi isi sama dengan $100\% > 75\%$, dan lembar tes siklus I dan II dinyatakan valid karena koefisien validasi isi sama dengan $100\% > 75\%$.

Paparan Data Siklus I

Analisis Hasil Belajar Matematika dengan Metode Penemuan Terbimbing

Siklus I dilaksanakan 3 (tiga) kali pertemuan. 2 (dua) kali pertemuan dilaksanakan proses pembelajaran dan 1 (satu) kali pertemuan dilaksanakan tes hasil belajar yang berbentuk *essay*. Untuk pertemuan awal, peneliti menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran akan diterapkan metode penemuan terbimbing.

Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan hasil analisis tes hasil belajar matematika siswa, maka gambaran ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Siklus I

Interval Skor	Kategori Ketuntasan Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 74	Tidak Tuntas	18	78,26
75 – 100	Tuntas	5	21,74
	Jumlah	23	100

Berdasarkan data pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa terdapat 18 (delapan belas) siswa atau 78,26% yang termasuk dalam kategori tidak tuntas dan 5 (lima) siswa atau 21,74% yang termasuk dalam kategori tuntas. Ini berarti terdapat 18 (delapan belas) siswa yang perlu perbaikan karena belum mencapai ketuntasan individual.

Paparan Data Siklus II

Analisis Hasil Belajar Matematika dengan Metode Penemuan Terbimbing

Pada siklus II dilaksanakan 3 (tiga) kali pertemuan. 2 (dua) kali pertemuan dilaksanakan proses pembelajaran dan 1 (satu) kali pertemuan dilaksanakan tes hasil belajar yang berbentuk *essay*. Setiap pertemuan pada pelaksanaan pembelajaran dibagi ke dalam beberapa kegiatan antara lain: (1) Memberikan materi secara singkat menjelang pemberian tugas kelompok, (2) Menekankan dan menciptakan persepsi bahwa keberhasilan setiap siswa ditentukan oleh keberhasilan kelompok, (3) Belajar bersama dengan mengerjakan soal dari media kartu soal yang diberikan dalam kelompoknya, (4) Mempresentasikan hasil kerja kelompok, (5) Memberikan skor terhadap hasil kerja kelompok dan memberikan kriteria penghargaan terhadap kelompok yang berhasil, (6) Memberikan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh guru, (7) Melakukan evaluasi atau kesimpulan di akhir pembelajaran.

Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan hasil analisis maka gambaran ketuntasan hasil belajar matematika siswa dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Siklus I

Interval Skor	Kategori Ketuntasan Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 75	Tidak Tuntas	3	13,04
76 - 100	Tuntas	20	86,96
Jumlah		23	100

Data pada Tabel 4.8 menunjukkan bahwa hanya ada 3 (tiga) siswa atau 13,04% yang termasuk dalam kategori tidak tuntas dan 20 (dua puluh) siswa atau 86,96% yang termasuk dalam kategori tuntas. Keseluruhan data tersebut menunjukkan pencapaian ketuntasan klasikal dimana melebihi dari pencapaian indikator, yaitu 85%. Persentase ketuntasan belajar matematika siswa pada siklus I dan siklus II setelah diterapkan metode penemuan terbimbing disajikan pada diagram 4.9.

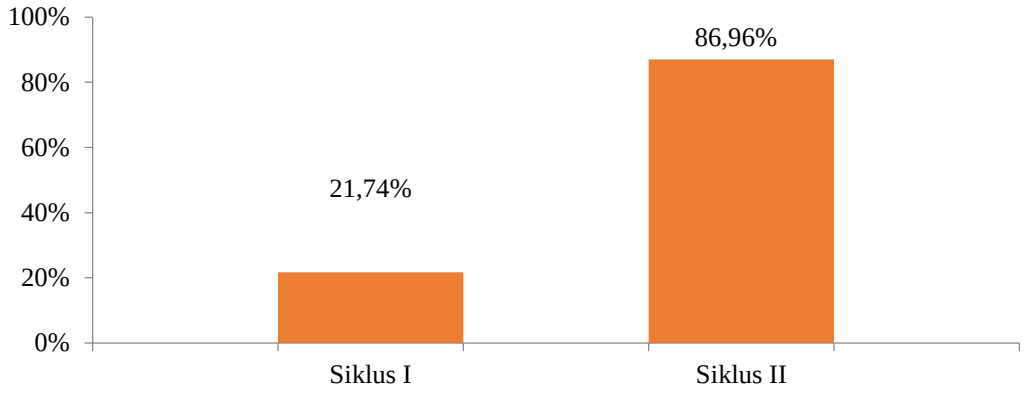


Diagram 4.9 Perbandingan Rata-rata Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa dari Siklus I ke Siklus II

Berdasarkan Diagram 4.9 menunjukkan bahwa ketuntasan belajar matematika siswa pada siklus siklus I hanya 21,74% siswa yang tuntas, sedangkan pada siklus II telah mencapai 86,96% siswa yang tuntas. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VII.2 semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 di SMP Negeri 12 Parepare mengalami peningkatan dengan diterapkan metode penemuan terbimbing.

PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Metode Penemuan Terbimbng

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, siswa kelas VII.2 SMP Negeri 12 Parepare sudah tidak merasa kesulitan mempelajari materi himpunan, hal ini ditandai dengan adanya antusias siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa setelah diterapkan metode penemuan terbimbing. Aktivitas belajar siswa dalam

pelaksanaan pembelajaran dengan diterapkan metode penemuan terbimbing mengalami peningkatan yang lebih baik dari siklus I ke siklus II. Peningkatan aktivitas siswa tersebut memiliki makna bahwa pembelajaran matematika dengan diterapkannya metode penemuan dapat mendorong aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Bruner (Fitrah, 2015) menganggap bahwa belajar dengan metode penemuan sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia. Berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna bagi siswa.

Kemampuan guru mengelola pembelajaran juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pembelajaran matematika yang dilakukan guru untuk tercapainya tujuan intruksional tidak secara langsung mengawali pembelajaran dengan matematika formal tetapi guru melakukan apersepsi terlebih dahulu dan memberi motivasi kepada siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Munadi (Rusman, 2012) yang menyatakan guru sebagai sarana untuk tercapainya tujuan- tujuan belajar yang direncanakan. Jadi, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam melakukan pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar siswa berdampak pada ketuntasan belajar siswa, hal tersebut ditandai dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa secara klasikal dari siklus I sebanyak 5 siswa menjadi 20 siswa dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 23.

Tindak Lanjut Penelitian

Pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing ini, masih perlu dikembangkan sesuai batas kemampuan peneliti. Oleh karena itu, peneliti lain agar lebih kreatif dalam menerapkan metode penemuan terbimbing dalam proses pembelajaran matematika agar siswa berpartisipasi aktif dalam belajar matematika, sehingga siswa dapat mengemukakan pertanyaan maupun pendapat selama mengikuti proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VII.2 SMP Negeri 12 Parepare dengan menerapkan metode penemuan mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan oleh:

1. Meningkatnya persentase aktivitas siswa pada siklus I sebesar 57,97% meningkat menjadi 84,42% pada siklus II dan berada pada kategori baik sekali.
2. Meningkatnya kemampuan guru mengelola pembelajaran dari siklus I sebesar 3,13 mengalami peningkatan ke siklus II sebesar 3,56 dan berada pada kategori baik.
3. Meningkatnya rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I sebesar 55,65 mengalami peningkatan di siklus II sebesar 76,52 dan berada pada kategori tinggi

Tercapainya persentase ketuntasan klasikal hasil belajar matematika siswa dari siklus I sebesar 55,65% meningkat menjadi 76,52% pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, Nur. 2016. *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sman* 102 Jakarta. *Jurnal SAP*, (online), Vol. 1 No. 2, https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/download/1022/1003, diakses pada juli 2019.

Badolo, Mas'ud. 2018. *Strategy Pembelajaran Matematika.* Parepare: UM Parepare.

Firmansyah, Dani. 2015. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. Jurnal pendidikan unsika*, (online), Vol. 3, No. 1, (https://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/viewFile/199/197, diakses pada juli 2019).

Fitrah, Muhammad. 2015. *Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penarikan Kesimpulan Logika Matematika, Jurnal Pendidikan Matematika*, (online), Vol. 04, No. 02, http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/AKSIOMA/article/download/7757/6112, diakses pada juli 2019.

Hamzah, Ali, dkk. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika.* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Hasratuddin. 2014. *Pembelajaran Matematika Sekarang Dan Yang Akan Datang Berbasis Karakter, Jurnal Didaktik Matematika*, (online), Vol. 1, No. 2, (https://www.slideshare.net/WywiekSlalueCliquers/hasratuddin, di akses pada juli 2019).

Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Hudojo, H. 2006. *Pengembangan Matematika dan Pelaksanaannya di Depan Kelas.* Surabaya: Usaha Nasional.

Kamarullah. 2017. *Pendidikan Matematika di Sekolah Kita. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, (online), Vol. 1, No. 1, (https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/alkhawarizmi/article/viewFile/1729/1272, di akses pada juli 2019).

Mariana. 2011. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Penemuan Terbimbing Siswa Kelas VIII.3 MTS Negeri Parepare.* Skripsi: UM Parepare.

Martha, Inneke Rheyza, Setianingsih, Rini. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Ditinjau dari Tipe Kecerdasan Musikal Interpersonal dan Logik Matematik pada Materi Persegi dan Persegi Panjang*. Jurnal Ilmiah pendidikan matematika, (online), Vol.3, No.1, (https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=escr=s&frm=1&source=web&cd=2&ved=2ahUKE, diakses pada September 2019)

Nizhamiyah. 2017. *Pembelajaran Matematika Dalam Perspektif Konstruktivisme. Jurnal pendidikan islam dan teknologi pendidikan*, (online), Vol.VII, No. 2, (http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/download/188/175, diakses pada juli 2019).

Novitasari, Dian. 2016. *Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa, Jurnal Pendidikan FIBONACCI Matematika & Matematika*, (Online), Volume. 2, Nomer. 2, (https://jurnal.umj.ac.id/index.php/fbc/article/download/1650/1402, diakses pada juli 2019).

Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar.

Purwatiningsi, Sri. 2013. *Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Luas Permukaan Dan Volume Balok, Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, (online), Volume 01 Nomor 01, http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JEPMT/article/download/3097/2170, diakses pada juli 2019.

Prodi Pendidikan Matematika. 2019. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Panduan Teknis Penulisan Skripsi).* Parepare: Universitas Muhammadiyah Parepare.

Rantelino Yuliyanti, dkk. 2016. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Pangkat Dikelas X SMA Katolik St. Andreas Palu, Jurnal Pendidikan Matematika*, (online), *Vol. 5, No. 3*

http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/AKSIOMA/article/download/8634/6854, diakses pada agustus 2019.

Ruslan. 2009. *Validitas Isi*. Buletin LPMP SULAWESI SELATAN Pa'biritta: Media informasi & Komunikasi Pendidikan.

Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.

Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. Reneka Cipta.

Suyadi. 2015. Strategi *Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Surya, Edy. (2012). *Visual Thinking dalam memaksimalkan pembelajaran matematika siswa dapat membangun karakter bangsa*, UNIMED. http://digilib.unimed.ac.id/public/UNIMED-Article-28357, diakses pada agustus 2019.

Taufiq, Muh. Dian. 2012. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Studi Mandiri Pada Peserta Didik Kelas* VIII.2 SMP N 5 *Parepare*. Skripsi: UM Parepare.